

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor risiko kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Puskesmas Ngaglik ialah berat badan lahir rendah dan riwayat pemberian ASI Eksklusif.
2. Jumlah keseluruhan penelitian ini adalah 92 responden dari ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan dengan 46 kasus dan 46 kontrol.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara berat badan lahir rendah dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan dengan OR 3,927 (95% CI 1,583-9,243).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan dengan OR 2,917 (95% CI 1,249-6,809).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Ngaglik I

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan dalam mewujudkan program pencegahan *stunting* terutama pada faktor yang menyebabkan *stunting* seperti Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan pemberian ASI Eksklusif.

2. Bagi Bidan Pelaksana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan untuk meningkatkan program kesehatan dalam memberikan penjelasan pada orangtua balita mengenai kejadian yang berhubungan dengan *stunting* yaitu Bayi Berat Lahir Rendah dan Pemberian ASI Eksklusif.

3. Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan riwayat Bayi Berat Lahir Rendah terhadap kejadian *stunting*.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan informasi tentang pengaruh Bayi Berat Lahir Rendah dengan kejadian *stunting* pada balita

